

Agriculture: Think Outside

BIOSAKA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN

Dr. Suwandi

Direktur Jenderal Tanaman Pangan

16 - 17 Maret 2023



DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

10 Langkah Tanaman Pangan Presisi 2023

Tujuan :
Tema 2023
Peningkatan
Produksi, Efisiensi
biaya, ramah
lingkungan,
income petani



- 1. Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045
- 2. Swasembada padi berkelanjutan
- 3. Swasembada jagung
- 4. Produksi pangan lokal

Perbedaan Rumput vs Tumbuhan Budidaya

No	Rumput/Tumbuhan Liar/ Gulma	Tumbuhan Budidaya/ Tanaman
1	Tidak dipupuk kimia tetap hidup	Dilakukan pemupukan agar menghasilkan
2	Dibabat terus tetap tumbuh	Dibabat, daya tumbuh relatif terbatas
3	Eksis di daerah ekstrim: di batu-batu, tanah tandus, di jalan, dll	Harus ditanam di lahan moderat: lahan sawah, lahan kering, lahan tadah hujan
4	Kuat/daya tahan dalam semua kondisi cuaca, iklim, OPT	Tidak tahan di semua kondisi cuaca, iklim, OPT
5	Hidup alam liar,: berkoloni, bersosial, bersaing dengan lain	Hidup di lingkungan dibudidayakan/ dipelihara, kurang bersaing

Elisitor Biosaka

1. Uji hara makro mikro
2. Uji kandungan hormone
3. Uji spora/ fungi
4. Uji bakteri
5. Uji senyawa fitokimia
6. Uji kinesiologi??
7. Demplot

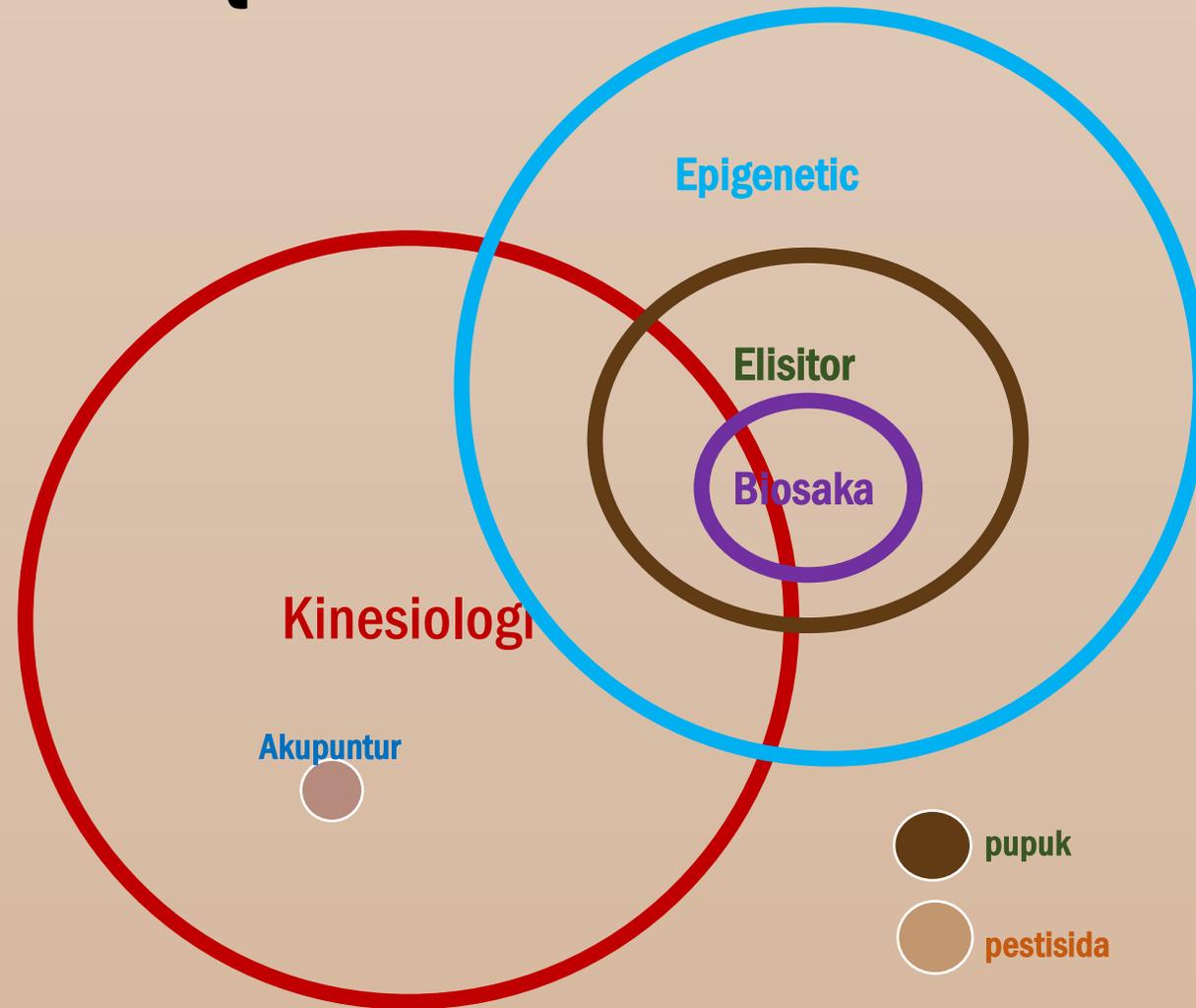
“Bagaimana cara sifat-sifat unggul rumput liar/ gulma ditransformasi ke tanaman/ tumbuhan budidaya”

Paradigma baru sebagai Prinsip/ Core Value

No	Nuswantara Land of Harmony
1	Konsepsi cita-cita luhur
2	Revolusi hijau vs idealisme
3	Mencari kebenaran vs pro-kontra
4	Harmoni dimulai orangnya, baru lahan dan tanaman
5	Paradigma baru/ move-on: Elisitor A, Epigenetic, Kinesiologi
6	Rilis Biosaka-1: Lahan-Tanam-Panen (kuantitas)
7	Sudah siap rilis Biosaka 2 & 3

No	Indonesia Feed the World 2045
1	Keyakinan menjadi visi ke depan
2	Kebutuhan hidup sehat dan SDG's
3	Rumus baru di luar GMO, Organik, SPS
4	Harmoni yang mengonsumsi & dunia
5	Mendalami ilmu & Elisitor B, Epigenetic, Kinesiologi
6	Elisitor-B: Panen s/d dikonsumsi (kualitas)
7	Dimulai sekarang, lebih cepat lebih bagus

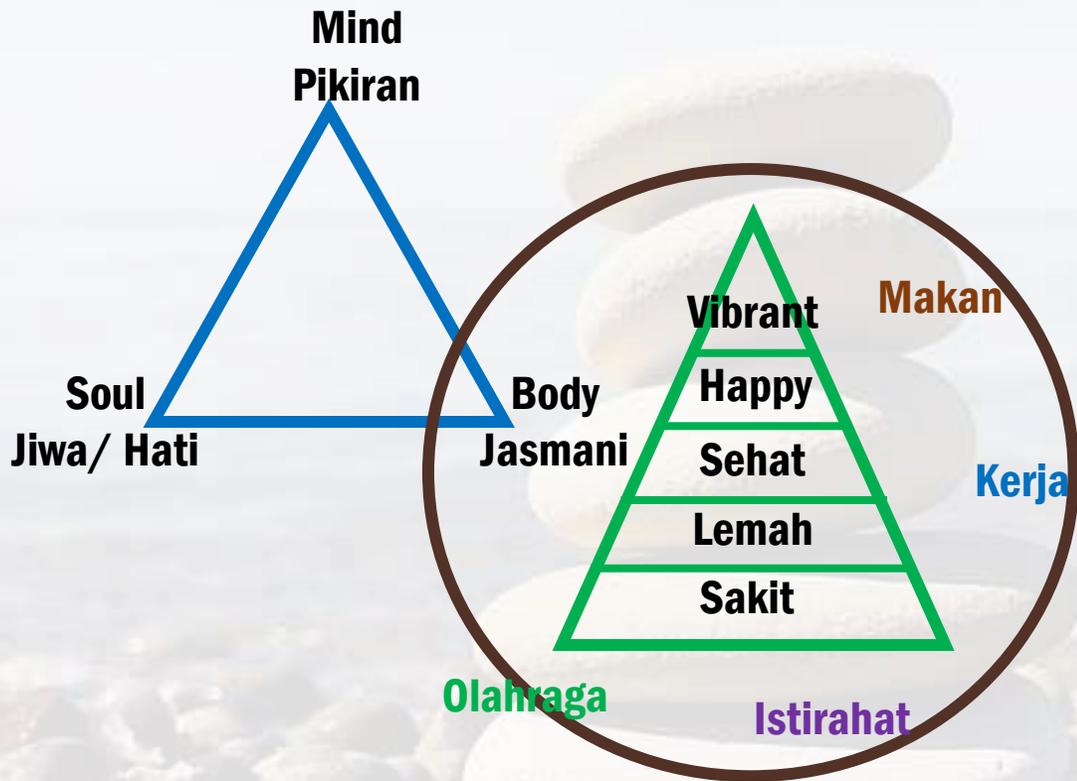
FISIKA QUANTUM ???



Elisitor : signaling, efektor

Kinesiologi → Potensi Sel

HanaRa → Nuswantara



JANGAN

1. Marah
2. Bete
3. Cemas
4. Pesimis
5. Negatif



HARUS

1. Menghargai
2. Ikhlas Tulus
3. Bersyukur
4. Optimis
5. Positif

Cara duduk, nafas, senyum,
jemur, salam, dll



1. Potensi sel naik
2. Kembali ke fitrah

1. Stamina
2. Koheren harmoni
3. Bahagia Bersama (bintang 5)

"Biosaka"

Bio: hayati/tumbuhan,

SAKA singkatan: selamatkan alam kembali ke alam

Manfaat ramuan Biosaka:

- biaya nol rupiah/gratis petani membuat sendiri
- tidak ada risiko kerugian bagi petani dan tanaman
- tidak beracun
- menghemat biaya pupuk kimia sintetis 50-70% dari biasanya dan pestisida kimiawi, sehingga petani biasanya pakai pupuk Rp3 juta/ ha/musim (hemat pupuk 50-70% dari biasanya) dengan menggunakan Biosaka cukup Rp0,3 - 1,5 juta/ha/musim.
- meminimalisir/mengurangi serangan hama penyakit, lahan menjadi subur
- umur panen lebih pendek
- produktivitas dan produksi lebih bagus.



Temuan/invention petani
Muhamad Ansar di Blitar

Sudah tercatat di
Kemenhumkam Nomor
000399067.

- ❑ Aplikasi di Blitar sudah lebih dari 12.000 Ha di 22 kecamatan
- ❑ Sudah diterapkan di 31 provinsi, 202 Kabupaten/Kota, luas 79.000 ha.
- ❑ Sudah dilakukan demplot uji coba di Kab Blora, Sragen, Klaten, Grobogan, Karawang (Jatisari), dan lainnya.
- ❑ Di lokasi uji coba demplot *standing crop* padi, jagung dan kedelai dengan menggunakan Biosaka hasil panen lebih bagus dibandingkan tanpa Biosaka, produksi lebih tinggi dengan hemat 50% pupuk kimia. Keragaan fisik batang, daun, pertumbuhannya berbeda dari tanaman biasanya, lebih bagus dan lebih besar
- ❑ Demplot terus dilaksanakan berkelanjutan di berbagai kabupaten di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

remasan masing2 remasan berbahan sama waktu sama 30 mnt. Aneh jadi nya berbeda sangat jaug. Yang remasan pertama sebelum magrib berwarna kekuningan, yang remasan ke 2 waktunya habis isyak jadinya kuning kecoklatan. Mohon koreksinya para senior, non endapan non gas keduanya. Sudah umur 5 hari sw. Semangat semangat semangat



UD 10 x but selalu gagal.cpk rsany lihat ny



Pemrasan 25 menit baru 24 jam kok kayak gni ya...galk ada gas samasekali dan endapan...mohon pencerahannya lorr



2.43873682N 96.37424896E
Suak Buluh
Kecamatan Simeulue Timur
Kabupaten Simeulue
Aceh
21 Jan 2023 11:03:09.65



PROSEDUR OPERASIONAL PEMBUATAN BIOSAKA (SOP)

01

ALAT DAN BAHAN

1. Persiapan Alat:

- Wadah (baskom/ember),
- Gayung
- Saringan
- Corong
- Gunting
- Botol/jerigen untuk wadah Biosaka
- Handsprayer, Drone semprot

2. Persiapan Bahan (Rumput-Rumputan)

02

PROSES PEMBUATAN



03

APLIKASI PENYEMPROTAN



PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK PADI DAN JAGUNG

2. PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN JAGUNG & SORGUM

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	40 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	18 HST	40 ml	
III	28 HST	40 ml	
IV	38 HST	40 ml	
V	48 HST	40 ml	
VI	58 HST	40 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	68 HST	40 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

1. PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN PADI

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	40 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	15 HST	40 ml	
III	22 HST	40 ml	
IV	32 HST	40 ml	
V	42 HST	40 ml	
VI	52 HST	40 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	62 HST	40 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

PESEMAIAN PADI

PEMU- PUKAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA
I	Perendaman Benih	10 ml
II	2 hari sebelum tanam	20 ml

*satu tangki sprayer isi 16 liter minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK KEDELAI DAN ANEKA KACANG

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	30 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	18 HST	30 ml	
III	28 HST	30 ml	
IV	38 HST	30 ml	
V	48 HST	30 ml	
VI	58 HST	30 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	68 HST	30 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK UBI JALAR DAN PORANG

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	15 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	18 HST	15 ml	
III	28 HST	15 ml	
IV	38 HST	15 ml	
V	48 HST	15 ml	
VI	58 HST	15 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	68 HST	15 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK UBI KAYU (SINGKONG)

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	30 HST	30 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	60 HST	30 ml	
III	90 HST	30 ml	
IV	120 HST	30 ml	
V	150 HST	30 ml	
VI	180 HST	50 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	210 HST	50 ml	
VIII	240 HST	50 ml	
IX	270 HST	50 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

* Setelah usia 5 bulan, boleh disemprot ke tanah disekitar pangkal batang dengan dosis 50ml biosaka+2 sendok MKP/tangki

PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK SAYURAN

5-10 ml Biosaka dicampur dengan air sampai dengan 16 liter (1 tangki sprayer), penyemprotan dengan pengkabutan tidak boleh basah.

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²



PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK BAWANG MERAH

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	5 HST	10 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	10 HST	15 ml	
III	15 HST	15 ml	
IV	20 HST	20 ml	
V	25 HST	20 ml	
VI	30 HST	25 ml	
VII	35 HST	25 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VIII	40 HST	25 ml	
IX	45 HST	25 ml	
X	50 HST	25 ml	
XI	55 HST	25 ml	
XII	60 HST	25 ml	
XIII	65 HST	25 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

** Perendaman benih gunakan biosaka sebanvak 10 ml

PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN PERKEBUNAN

TANAMAN	CARA APLIKASI BIOSAKA
Tanaman Sawit, Karet, Durian, Alpukat, dan tanaman tahunan/buah musiman lain yang masih terjangkau dengan penyemprotan daun.	Dilakukan penyemprotan dengan dosis 30ml/tangki dengan interval minimal 15 hari sekali, atau paling lama 2 bulan sekali. Penyemprotan dengan pengkabutan tidak boleh basah.
Untuk Tanaman Sawit, Karet, Durian, Alpukat, dan tanaman tahunan/buah musiman lain yang sudah tinggi/tidak memungkinkan semprot daun	<p>Penyemprotan dilakukan pada bagian bawah tanaman dengan dosis 100ml-200ml/tangki. Dengan penyemprotan 5-8 tangki untuk luasan 1 hektar dilakukan pada interval 2-4 bulan sekali.</p> <p>Nb: untuk semprot media bawah tanaman boleh ditambahkan pupuk kimia maksimal 5 sendok makan.</p> <p>Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan SOP Biosaka</p>

*Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²

PENGGUNAAN BIOSAKA UNTUK TEBU

TANAMAN

Perlakuan Biosaka untuk tanaman Tebu

CARA APLIKASI BIOSAKA

Penyemprotan dilakukan dengan dosis 40ml biosaka + 1 sendok NPK/tangki 15 liter. Penyemprotan dengan pengkabutan tidak boleh basah dengan interval 15 hari sekali.

Nb: Penyemprotan dengan pengkabutan dilakukan sampai petani memungkinkan untuk menyemprot dilahan tebu tersebut (mempertimbangkan kerapatan populasi tebu).

Apabila tanaman sudah tinggi/menjelang panen dilakukan penyemprotan lanjutan dicampur dengan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang+air kelapa dan dibuat dengan SOP Biosaka

Dosis untuk setiap sprayer 16 liter, minimal untuk lahan 150 ru/2100m²





Terima Kasih

Hargai jerih payah petani

Gunakan elisitor biosaka

Konsumsi pangan nuswantara

Cintai produksi dalam negeri

Viva Republik Indonesia

